

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.¹ Dalam penelitian lapangan lebih banyak menggunakan sumber langsung dari lapangan yang menjadi tempat penelitian yang berkaitan dengan penetapan harga yang ditinjau berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan pemikiran Ibnu Khaldun. Selain itu, juga mengaitkan permasalahan lain yang terjadi saat ini dengan teori harga. Sumber langsung tersebut berupa wawancara langsung dengan Kepala Stasiun Tulungagung, pihak *tenant* di Stasiun Tulungagung, dan penumpang di Stasiun Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini di arahkan untuk memperoleh fakta yang telah ada di PT KAI terhadap penetapan harga makanan di *tenant* Stasiun Tulungagung. Untuk memperoleh fakta tersebut, penulis berperan sebagai instrumen kunci, sehingga penulis secara langsung berhubungan dengan objek penelitian atau instrumen lainnya guna mengumpulkan data-data yang nantinya akan di analisis.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 1.

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan studi kasus tunggal, dengan menggunakan tinjauan hukum dalam penetapan harga makanan pada *tenant* PT KAI berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen dan pemikiran Ibnu Khaldun. Dalam penelitian ini, rancangan yang disusun berupa hal-hal yang berkaitan dengan penetapan harga makanan yang ada di *tenant* PT KAI serta pandangan penumpang kereta api.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah penulis sendiri atau anggota tim peneliti.² Untuk itu, kehadiran peneliti sangatlah mempengaruhi hasil dan data yang diperoleh untuk penyusunan penelitian. Dengan kata lain, peneliti juga sebagai kunci dalam menggali data mengenai Penetapan Harga Makanan Di Tenant Pada PT KAI Ditinjau Dari Undang-Undang Perlindungan Konsumen Dan Pemikiran Ibnu Khaldun. Dalam melakukan pencarian data-data, penulis mulai melakukan penelitian tanggal 31 Januari hingga 31 Maret 2018. Kehadiran dan status peneliti di lokasi penelitian juga telah diketahui oleh pihak Stasiun Tulungagung, pihak *tenant*, dan juga penumpang kereta api di Stasiun Tulungagung..

C. Lokasi Penelitian

Penulis memilih lokasi penelitian di Stasiun Tulungagung karena stasiun ini merupakan Stasiun Kota Tulungagung yang menjadi pusat penyediaan jasa

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), hal. 292.

dalam layanan transportasi umum yang banyak dituju oleh masyarakat atau penumpang kereta api. Selain itu, penulis juga memiliki beberapa pertimbangan lain ketika memilih Stasiun Tulungagung sebagai tempat atau lokasi untuk melakukan penelitian, antara lain:

1. Stasiun Tulungagung merupakan stasiun yang berada di pusat kota Tulungagung dan banyak dikunjungi oleh banyak masyarakat, baik dari dalam kota maupun luar kota. Selain itu, masyarakat yang akan berpergian ke kota-kota tertentu dengan jarak yang jauh dan memilih menggunakan jasa kereta api, hanya bisa dilakukan dari stasiun Tulungagung.
2. Tenant yang ada di stasiun ini juga cukup banyak dan terdapat beraneka macam makanan yang juga merupakan makanan khas Tulungagung. Karena stasiun ini ramai dikunjungi masyarakat dari berbagai kota, banyak masyarakat yang mengunjungi tenant ini untuk membeli makanan, baik sebelum maupun ketika turun dari kereta.
3. Sebagian besar tenant di Stasiun Tulungagung dijaga dan diawasi secara langsung oleh pemilik tenant, sehingga dalam hal penetapan harga dan penjualan makanan dilakukan dan dikelola sendiri oleh pemiliknya, kecuali tenant dalam bentuk *franchise*.
4. Karena tenant ini berada di wilayah stasiun dan merupakan milik perusahaan besar, serta banyak dikunjungi oleh orang dari luar kota, banyak masyarakat yang menganggap bahwa semua harga makanan yang dijual di stasiun sangat mahal. Masyarakat menganggap bahwa para penjual

yang berjualan di Stasiun Tulungagung memanfaatkan situasi untuk mendapat untung banyak.

Oleh karena itu, penulis memilih lokasi penelitian di Stasiun Tulungagung yang dirasa bisa menjawab dan memberikan data-data atau informasi yang diperlukan oleh penulis terkait penelitian tentang penetapan harga makanan di tenant Stasiun Tulungagung yang ditinjau berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan pemikiran Ibnu Khaldun.

D. Sumber Data

Sumber data memiliki dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Masing-masing jenis sumber data tersebut akan diuraikan di bawah ini.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat oleh penulis secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data dikumpulkan sendiri oleh penulis yang langsung di dapat dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, seperti wawancara, observasi, maupun yang lainnya. Data primer dalam penelitian ini meliputi:³

- a. *Person*, adalah sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, yang dalam konteks penelitian ini disebut sebagai informan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129.

stasiun Tulungagung, pihak *tenant*, dan penumpang kereta api di Stasiun Tulungagung.

- b. *Place*, adalah sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah situasi yang ada di *tenant* Stasiun Tulungagung.
- c. *Paper*, adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang telah dikumpulkan dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya yang berasal dari orang lain. Data sekunder biasanya digunakan sebagai data penunjang dari data primer yang telah diperoleh.⁴ Data sekunder terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

- a. Bahan hukum primer, adalah bahan-bahan hukum yang sifatnya pasti dan mengikat. Bahan-bahan tersebut terdiri dari undang-undang, yurisprudensi, dan putusan pengadilan. Bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 137.

- b. Bahan hukum sekunder, adalah bahan-bahan hukum yang bisa memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer. Bahan-bahan hukum sekunder yang dimaksud berupa buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan penelitian penulis dan literatur atau hasil penelitian.
- c. Bahan hukum tersier, adalah bahan-bahan hukum yang bisa memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder. Bahan-bahan hukum ini adalah bahan hukum yang didapat dari media internet, seperti jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jenis, yaitu observasi partisipan, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi Partisipan

Observasi menurut Nasution merupakan dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵ Sedangkan yang dimaksud dengan observasi partisipan yang dikemukakan oleh Susan Stainback, sebagaimana yang dikutip oleh Prof. Dr. Sugiyono adalah “*In participant observation, the researcher observes what people do, listens to what they say, and participates in their activities*”.⁶ Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 64.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 65.

mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Teknik ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda atau objek, kondisi, situasi, proses, atau perilaku⁷

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung yang berkaitan dengan penetapan harga jual makanan pada sejumlah *tenant* di Stasiun Tulungagung dan juga reaksi penumpang kereta api di Stasiun tersebut yang membeli makanan di salah satu *tenant*. Dari observasi tersebut, penulis mengkaji tentang acuan penetapan harga makanan yang ditetapkan oleh pihak *tenant* dan persepsi penumpang mengenai harga makanan di *tenant* tersebut dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Pemikiran Ibnu Khaldun tentang teori permintaan dan penawaran.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹ Wawancara dilakukan secara tatap muka yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang telah dipilih. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara mendalam dan dilakukan secara

⁷ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hal. 52.

⁸ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 113.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 72.

langsung (bertatap muka). Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui peran pihak stasiun, acuan dalam menetapkan harga makanan oleh pihak tenant, dan pandangan penumpang di Stasiun Tulungagung mengenai harga makanan di tempat tersebut.

- a. Penulis melakukan wawancara dengan Kepala Stasiun Tulungagung, yaitu Bapak Budi Indria.
- b. Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak tenant, yaitu (1) Ibu Endah, (2) Ibu Yulis, (3) Bapak Wangsit
- c. Penulis melakukan wawancara dengan penumpang kereta api di Stasiun Tulungagung, yaitu (1) Bella, (2) Ibu Ulfi, (3) Ibu Ninik Handayani, (4) Aruum, (5) Fitria, dan (6) Ana Pertiwi.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian penulis. Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak di atas karena penulis mengharapkan bisa lebih mendapatkan informasi yang tidak bisa didapatkan dalam observasi.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu data berupa gambar, catatan, buku, surat kabar, majalah, arsip, agenda yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dibuat. Dengan adanya dokumentasi, penelitian akan semakin lengkap, seperti misalnya ketika wawancara atau observasi yang didokumentasikan sebagai bukti telah dilakukannya hal tersebut. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud berupa Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, gambar, dokumen-dokumen, dan sebagainya.¹⁰ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data/*data reduction*, penyajian data/*data display*, dan penarikan kesimpulan/*verification*.¹¹

a. Reduksi Data/*Data Reduction*

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik, seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data/*Data Display*

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 190.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 91-99.

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan sebagaimana yang dikutip oleh Prof. Dr. Sugiyono bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat melakukan penelitian kembali untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada validitas dan realibilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil

penelitian adalah valid, realibel, dan objektif.¹² Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan fakta yang terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengecek kembali data yang telah didapatkan benar-benar valid atau belum, dapat dicek kembali dengan menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan pembahasan dengan teman sejawat.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan penulis di lapangan memang memiliki peran yang besar dalam memperoleh data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan di lokasi penelitian.¹³ Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dari data yang diperoleh pertama kali, serta untuk memeriksa konsistensi dari jawaban yang diberikan oleh informan dan narasumber. Penulis melakukan penelitian di lokasi pertama kali pada tanggal 13 Februari 2018 dan kembali lagi ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara kembali pada tanggal 21 Februari 2018. Dalam penelitian ini, teknik perpanjangan keikutsertaan bertujuan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dengan pihak tenant di Stasiun Tulungagung mengenai penetapan harga makanan yang dijual dan pandangan penumpang terkait

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hal 267.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 175.

hal tersebut. Penggalan data tersebut dilakukan dengan cara wawancara dan juga observasi.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Teknik ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman penulis untuk lebih memahami atas informasi yang telah diberikan oleh informan dan narasumber. Hal ini juga digunakan untuk menghindari kesalahan persepsi dalam menuangkan informasi atau data yang dikatakan oleh narasumber dengan penulisan di dalam hasil penelitian. Terdapat tiga metode triangulasi dalam penelitian kualitatif, antara lain:¹⁴

- a. Triangulasi Sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 127.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini, terdapat tiga tahap yang dilakukan penulis dalam menyusun hasil penelitian. Tiga tahap tersebut meliputi tahap penelitian pendahuluan, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan.

1. Penelitian Pendahuluan

Tahap penelitian pendahuluan juga bisa disebut dengan tahap persiapan, artinya tahap awal yang harus dilakukan oleh penulis dengan mengumpulkan bahan-bahan referensi yang akan digunakan dalam penelitian. Pada tahap ini, penulis mulai mengumpulkan buku-buku yang membahas tentang perlindungan konsumen dan teori harga menurut Ibnu Khaldun, yang mana buku-buku tersebut digunakan sebagai teori-teori dalam penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap dimana penulis mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan cara wawancara dan observasi. Sebelum melakukan observasi dan wawancara, penulis terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala SDM Daerah Operasional VII Madiun untuk melakukan penelitian di Stasiun Tulungagung. Setelah mendapat izin dari pihak SDM Madiun, penulis mulai menggali informasi di lokasi penelitian. Dalam menggali informasi, penulis menggunakan metode observasi dan wawancara

kepada kepala stasiun, pihak tenant, dan penumpang di Stasiun Tulungagung. Setelah mendapatkan data yang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian, langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data yang diperoleh dan kemudian dilakukan analisa.

3. Penulisan Laporan

Setelah semua data sesuai dengan fokus penelitian dan dirasa sudah cukup, serta sudah di analisis, langkah selanjutnya adalah penulisan laporan. Penulisan laporan merupakan tulisan atau paparan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi yang telah tersusun secara sistematis.